

DAFTAR PUSTAKA

- Ai, N. S. 2010. *Peranan Air Dalam Perkecambahan Biji*. Jurnal Ilmiah Sains, 10(2): 190–195.
- Girsang, R. 2019. *Peningkatan Perkecambahan Benih Bawang Merah (Allium Ascalonicum L.) Akibat Interval Perendaman H₂SO₄ dan Beberapa Media Tanam*. Jurnal Jasa Padi, 4(1): 24–28.
- Imansari, F., & Haryanti, S. 2017. *Pengaruh Konsentrasi Hcl Terhadap Laju Perkecambahan Biji Asam Jawa (Tamarindus Indica L.)*. Jurnal Buletin Anatomi Dan Fisiologi, 2(2): 187–192.
- Junaidi, J., & Ahmad, F. 2021. *Pengaruh Suhu Perendaman Terhadap Pertumbuhan Vigorbiji Kopi Lampung (Coffea canephora)*. Jurnal Inovasi Penelitian 2(7): 2-4.
- Kolly, S. W., Lapenangga, T., & Vertygo, S. 2022. *Pengaruh Metode Skarifikasi Secara Mekanik Terhadap Perkecambahan Biji Lamtoro Tarramba (Leucaena Leucocephala cv. Tarramba)*. Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan, 10(2): 63–69.
- Lesilolo, M. K., Riry, J., & Matatula, E. A. 2013. *Pengujian Viabilitas Dan Vigor Benih Beberapa Jenis Tanaman Yang Beredar Di Pasaran Kota Ambon*. Jurnal Agrologia, 2(1): 4-7.
- Lukita, S. I., Ramadhani, O. N., Pramudhitya, A., & Lestari, R. D. 2023. *Analisis Uji Benih Tanaman Pangan Bermutu Secara Fisik*. Prosiding Seminar Nasional: 4-8.
- Mansur, I. I., Tuheteru, F. D., & Hut, S. 2010. *Kayu Jabon*. Jakarta :Penebar Swadaya Grup.
- Marthen, M., Kaya, E., & Rehatta, H. 2018. *Pengaruh Perlakuan Pencelupan Dan Perendaman Terhadap Perkecambahan Benih Sengon (Paraserianthes Falcataria L.)*. Jurnal Agrologia, 2(1): 2-7.
- Masilewi, J., Nurdin, A. S., Marasabessy, M. H., Irmayanti, L., & Ashari, R. 2022. *Pertumbuhan Bibit Jabon Merah (Anthocephalus Macrophyllus) Pada Komposisi Media Tanam Yang Berbeda*. Ulin: Jurnal Hutan Tropis, 6(1): 98–104.
- Mulyana, D. 2010. *Bertanam Jabon*. Jakarta: Agromedia.
- Putri, P. K., & Des, M. 2021. *Morphology Of Jabon (Anthocephalus Cadamba [Roxb] Miq.) Leaves In Tabing Padang And Lubuk Alung Regions*. Prosiding Seminar Nasional Biologi, 1(2): 1557–1561.

- Rodiah, S., Zulfatunnisa, Z., Sumadi, S., Nuraini, A., Rachmadi, M., Wicaksana, N., & Kadapi, M. 2017. *Perubahan Bentuk Dan Ukuran Benih Dua Kultivar Kedelai (Glycine Max (L.) Merr.) Di Jatinangor Dan Cikajang. Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 5(1): 1–6.
- Rustam, E., Suharsi, T. K., Suhartanto, M. R., & Sudrajat, D. J. 2017. *Daya Simpan Benih Jabon Putih [Neolamarckia Cadamba (Roxb.) Bosser] Berdasarkan Populasi Dan Karakteristik Benih (Seed Storability Of Jabon Putih [Neolamarckia Cadamba (Roxb.) Bosser] Base On Populations And Seed Characteristics)*. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 14(1): 19–34.
- Sandi, A. L. I., Indriyanto, I., & Duryat, D. 2014. *Ukuran Benih Dan Skarifikasi Dengan Air Panas Terhadap Perkecambahan Benih Pohon Kuku (Pericopsis Mooniana)*. *Jurnal Sylva Lestari*, 2(3): 83–92.
- Sartika, A. 2011. *Pengaruh Komposisi Media Tumbuh Terhadap Perkecambahan Benih Dan Pertumbuhan Bibit Andalas (Morus Macroura Miq.)*. Tesis, Universitas Andalas.
- Sudrajat, D. J., Nurhasybi, B. Y., & Bramasto, Y. 2015. *Standar Pengujian Dan Mutu Benih Tanaman Hutan*. Bogor: Forda Press.
- Syaranamual, S., Muyan, Y., Sarungallo, A. S., & Person, K. 2024. *Seeds Viability And Vigor Test Of Several Food Crops: An Approach Towards Sustainable Yield*. *Jurnal Agri Peat*, 25(1): 2–6.
- Wulandari, W., Bintoro, A., & Duryat, D. 2015. *Pengaruh Ukuran Berat Benih Terhadap Perkecambahan Benih Merbau Darat (Intsia Palembanica)*. *Jurnal Sylva Lestari*, 3(2): 79–88.
- Yuniarti, N., Zanzibar, M., & Leksono, B. 2014. *Perbandingan Vigoritas Benih Acacia Mangium Hasil Pemuliaan Dan Yang Belum Dimuliakan*. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 3(1): 57–64.
- Yustisia, D., & Arham, D. 2022. *Uji Viabilitas Benih Padi (Oryza Sativa) Pada Berbagai Kadar Air Dan Lama Penyimpanan Benih Di Instalasi Kebun Benih Padi Maros Viability Test Of Rice Seed (Oryza Sativa) At Various Moisture Contents And Seed Storage Time At The Maros Rice Seed Garden Ins*. *Tarjih Agriculture System Journal*, 02(1), 101–106. <https://Jurnal-Umsi.Ac.Id/Index.Php/Agriculture>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Data

Tabel 1.1. Rekapitulasi Data Jumlah Benih Yang Berkecambah

Perlakuan	Ulangan	Minggu ke -		
		2	3	4
<10 Mesh	1	0	2	2
	2	0	1	1
	3	0	2	2
	4	0	0	1
	Rerata	0	1.25	1.5
10-20 Mesh	1	0	3	3
	2	0	1	2
	3	0	1	1
	4	0	0	3
	Rerata	0	1.25	2.25
20-30 Mesh	1	0	1	1
	2	1	3	3
	3	0	2	2
	4	0	0	4
	Rerata	0.25	1.5	2.5
30-40 Mesh	1	0	3	5
	2	0	0	2
	3	0	0	1
	4	0	0	6
	Rerata	0	0.75	3.5
>40 Mesh	1	0	6	10
	2	0	10	16
	3	8	25	29
	4	1	7	7
	Rerata	2.25	12	15.5

Tabel 1.2. Rekapitulasi Indeks Vigor Benih

Perlakuan	Ulangan	Indeks Vigor
<10 Mesh	1	0.12
	2	0.06
	3	0.11
	4	0.04
	Rerata	0.08
10-20 Mesh	1	0.19
	2	0.06
	3	0.12
	4	0.12
	Rerata	0.12
20-30 Mesh	1	0.05
	2	0.12
	3	0.19
	4	0.17
	Rerata	0.13
30-40 Mesh	1	0.24
	2	0.08
	3	0.05
	4	0.28
	Rerata	0.16
>40 Mesh	1	0.50
	2	0.84
	3	1.76
	4	0.47
	Rerata	0.89

Tabel 1.3. Rekapitulasi Data Hari Pertama Berkecambah

Perlakuan	Ulangan	Hari pertama berkecambah
<10 Mesh	1	17
	2	18
	3	18
	4	27
	Rerata	20
10-20 Mesh	1	15
	2	17
	3	17
	4	22
	Rerata	17.75
20-30 Mesh	1	19
	2	16
	3	14
	4	22
	Rerata	17.75
30-40 Mesh	1	20
	2	25
	3	22
	4	21
	Rerata	22
>40 Mesh	1	15
	2	15
	3	13
	4	11
	Rerata	13.5

Tabel 1.4. Rekapitulasi Hari Terbanyak Berkecambah

Perlakuan	Ulangan	Hari Terbanyak Berkecambah
<10 Mesh	1	17
	2	18
	3	18
	4	27
	Rerata	20
10-20 Mesh	1	15
	2	17
	3	17
	4	22
	Rerata	17.75
20-30 Mesh	1	19
	2	16
	3	17
	4	22
	Rerata	17.75
30-40 Mesh	1	20
	2	25
	3	22
	4	21
	Rerata	24
>40 Mesh	1	21
	2	15
	3	17
	4	16
	Rerata	17.25

Tabel 1.5. Rekapitulasi Data Hari Berkecambah 80%

Perlakuan	Ulangan	Hari Berkecambah 80%
<10 Mesh	1	17
	2	18
	3	18
	4	27
	Rerata	20
10-20 Mesh	1	17
	2	17
	3	17
	4	28
	Rerata	19,75
20-30 Mesh	1	19
	2	16
	3	17
	4	22
	Rerata	18,5
30-40 Mesh	1	21
	2	25
	3	22
	4	22
	Rerata	22,5
>40 Mesh	1	23
	2	23
	3	19
	4	16
	Rerata	20,25

Tabel 1.6. Rekapitulasi Data Hari Terakhir Berkecambah

Perlakuan	Ulangan	Hari Terakhir Berkecambah
lebih kecil dari 10 Mesh	1	17
	2	18
	3	19
	4	27
	Rerata	20,25
10-20 Mesh	1	17
	2	17
	3	17
	4	27
	Rerata	19,5
20-30 Mesh	1	19
	2	18
	3	17
	4	25
	Rerata	19,75
30-40 Mesh	1	23
	2	27
	3	22
	4	23
	Rerata	23,75
>40 Mesh	1	27
	2	26
	3	27
	4	18
	Rerata	24,5

Lampiran 2. Hasil Analisis Keragaman dan Uji *DMRT*Tabel 2.1. Hasil Analisis Keragaman dan Uji *DMRT* Jumlah Benih Jabon Yang Berkecambah

Sumber keragaman	Db	JK	KT	F	Sig.
Perlakuan	4	549,3	137,325	6,545	0,003
Galat	15	314,5	20,967		
Total	19	863,8			

Keterangan: Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka berpengaruh nyata.

Jumlah Benih Jabon yang BerkecambahDuncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
<10 Mesh	4	1.5000	
10-20Mesh	4	2.2500	
20-30Mesh	4	2.7500	
30-40Mesh	4	3.5000	
>40Mesh	4		15.5000
Sig.		.578	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Tabel 2.2. Hasil Analisis Keragaman dan Uji *DMRT* Indeks Vigor Benih Jabon

Sumber keragaman	Db	JK	KT	F	Sig.
Perlakuan	4	1,897	0,474	6,192	0,004
Galat	15	1,149	0,0766		
Total	19	3,046			

Keterangan : Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka berpengaruh nyata

INDEKS VIGOR

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
<10 Mesh	4	.0796	
10-20 Mesh	4	.1224	
20-30 Mesh	4	.1314	
30-40 Mesh	4	.1602	
>40 Mesh	4		.8906
Sig.		.710	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Tabel 2.3. Hasil Analisis Keragaman dan Uji *DMRT* Hari Pertama Benih Jabon Berkecambah

Sumber keragaman	Db	JK	KT	F	Sig.
Perlakuan	4	160,7	40,175	3,900	0,023
Galat	15	154,5	10,3		
Total	19	315,2			

Keterangan : Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka berpengaruh nyata.

HARI PERTAMA BENIH BERKECAMBAH

Duncan^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
>40Mesh	4	13.5000	
10-20Mesh	4	17.7500	17.7500
20-30Mesh	4	17.7500	17.7500
<10Mesh	4		20.0000
30-40Mesh	4		22.0000
Sig.		.095	.104

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Tabel 2.4. Hasil Analisis Keragaman dan Uji *DMRT* Hari Benih Jabon Berkecambah Terbanyak

Sumber keragaman	Db	JK	KT	F	Sig.
Perlakuan	4	57,7	14,425	1,3074	0,312
Galat	15	165,5	11,033		
Total	19	223,2			

Keterangan : Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka berpengaruh nyata

HARI BENIH JABON BERKECAMBAH TERBANYAK

Duncan^a

		Subset for alpha = 0.05
Perlakuan	N	1
>40mesh	4	17.2500
10-20mesh	4	17.7500
20-30mesh	4	19.0000
<10mesh	4	20.0000
30-40Mesh	4	22.0000
Sig.		.086

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Tabel 2.5. Hasil Analisis Keragaman dan Uji *DMRT* Hari Benih Jabon Berkecambah 80%

Sumber keragaman	Db	JK	KT	F	Sig.
Perlakuan	4	33.7	8.425	0.571	0.688
Galat	15	221.5	14.767		
Total	19	255.2			

Keterangan : Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka berpengaruh nyata

HARI BENIH JABON BERKECAMBAH 80%

Duncan^a

		Subset for alpha = 0.05
Perlakuan	N	1
20-30mesh	4	18.5000
10-20mesh	4	19.7500
<10mesh	4	20.0000
>40mesh	4	20.2500
30-40mesh	4	22.5000
Sig.		.202

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Tabel 2.6. Hasil Analisis Keragaman dan Uji *DMRT* Hari Benih Jabon Terakhir Berkecambah

Sumber keragaman	Db	JK	KT	F	Sig.
Perlakuan	4	90,7	22,675	1,370	0,291
Galat	15	248,25	16,550		
Total	19	338,95			

Keterangan : Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka berpengaruh nyata

HARI TERAKHIR BENIH JABON BERKECAMBAH

Duncan^a

		Subset for alpha = 0.05
Perlakuan	N	1
10-20mesh	4	19.5000
20-30mesh	4	19.7500
<10mesh	4	20.2500
30-40mesh	4	23.7500
>40mesh	4	24.5000
Sig.		.136

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Gambar a. Alat dan Bahan



Gambar b. Kondisi Perlakuan <10 mesh Setelah 30 Hari Tanam



Gambar c. Kondisi Perlakuan 10-20 mesh Setelah 30 Hari Tanam



Gambar d. Kondisi Perlakuan 20-30 mesh Setelah 30 Hari Tanam



Gambar e. Kondisi Perlakuan 30-40 mesh Setelah 30 Hari Tanam



Gambar f. Kondisi Perlakuan >40 mesh Setelah 30 Hari Tanam

